

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA SYARIAH DENGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIONAL (STUDI PADA REKSADANA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2016-2019)

Riri Permata Sari¹, Yuhelmi², Tyara Dwi Putri³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : riripermatas98@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id, tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Reksadana pada umumnya diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valas atau deposito) oleh manajer investasi. Reksadana dalam perkembangannya berhasil menarik minat banyak investor karena beberapa keunggulan yang dimilikinya (Darmadji dan Fakhruddin, 2001) seperti terbukanya kesempatan bagi pemodal kecil untuk melakukan diversifikasi investasi dalam efek sehingga memperkecil risiko yang dihadapi, mempermudah pemodal kecil untuk melakukan investasi di pasar modal, dan efisiensi waktu. Bangkitnya ekonomi Islam menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sehingga pengembangan produk pasar modal yang berbasis syariah perlu ditingkatkan. Reksadana syariah tidak memiliki pasarnya sendiri, akan tetapi diperdagangkan pada pasar yang sama dengan reksadana konvensional. Dengan kata lain, membeli reksadana syariah dapat dilakukan melalui manajer investasi yang sama dengan reksadana konvensional, serta ditawarkan kepada calon pembeli dengan cara dan prosedur yang sama dengan reksadana konvensional.

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksadana syariah dan reksadana konvensional yang terdaftar pada OJK dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Terdapat 151 reksadana konvensional dan 34 reksadana syariah. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive judgement sampling* yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reksadana syariah dan reksadana konvensional yang dipilih adalah yang masih

aktif serta tercatat di OJK selama periode penelitian 2016-2019.

2. Reksadana konvensional dan reksadana syariah yang memiliki nilai NAB pada peringkat 5 tertinggi selama periode 2016-2019.

Berdasarkan kriteria populasi sasaran tersebut, maka diperoleh 5 reksadana syariah dan 5 reksadana konvensional yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis Penilaian Kinerja Reksadana dengan Metode Sharpe

1. Menghitung *return* dari masing-masing reksadana
2. Menentukan standar deviasi
3. Menentukan kinerja dengan menggunakan metode *Sharpe Ratio*

Analisis Penilaian Kinerja Reksadana dengan Metode Treynor

1. Menghitung *return* dari masing-masing reksadana
2. Menghitung *return* pasar saham konvensional berdasarkan Index Harga Saham Gabungan (IHSG)
3. Menghitung risiko sistematis (β)
4. Menentukan kinerja dengan *Treynor ratio*

Analisis Penilaian Kinerja Reksadana dengan Metode Jensen

1. Menghitung *return* dari masing-masing reksadana
2. Menghitung *return* pasar saham konvensional berdasarkan Index Harga Saham Gabungan (IHSG)
3. Menghitung risiko sistematis (β)
4. Menentukan kinerja dengan *Jensen ratio*
5. Melihat angka *Jensen ratio* dari masing-masing reksadana, apakah angkanya positif atau negatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Hasil Pengujian *Independent Sample T-test* (Uji Beda T-test)

Variabel	Reksadana	T-test	Sig.	Keputusan
<i>Sharpe</i>	Syariah	-0.711	0.482	H _a ditolak
	Konvensional			
<i>Treynor</i>	Syariah	-1.372	0.178	H _a ditolak
	Konvensional			
<i>Jensen</i>	Syariah	-0.636	0.529	H _a ditolak
	Konvensional			

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-test* yang menunjukkan bahwa nilai sig pada metode *sharpe* sebesar 0,482 lebih besar dari 0,05, metode *treynor* sebesar 0,178 lebih besar dari 0,05, metode *jensen* sebesar 0,529 lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja signifikan antara reksadana konvensional dengan reksadana menggunakan metode *sharpe*, *treynor* dan *jensen* tidak terdapat perbedaan signifikan. Penelitian ini semakin diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dan Yohanes (2014) berdasarkan uji beda terhadap return dan risiko yang menghasilkan tidak ditemukannya perbedaan signifikan antara kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rumintang dan Azhari (2014) bahwa antara kinerja reksadana konvensional dan syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Penelitian

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Putra dan Fauzie (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian reksadana syariah lebih baik daripada reksadana konvensional, selain itu reksadana syariah memiliki risiko yang lebih kecil daripada reksadana konvensional. Rachmayanti (2006) memperoleh hasil bahwa kinerja produk reksadana berbasis syariah lebih baik daripada kinerja reksadana berbasis konvensional. Hasil penelitian Pasaribu (2011) juga menunjukkan terjadi perbedaan meskipun tidak signifikan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja reksadana konvensional dengan kinerja reksadana syariah baik dengan metode *sharpe*, *treynor*, maupun *jensen*.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel reksadana, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan lebih *up to date*. Dan untuk investor yang hendak berinvestasi di reksadana maka

sebaiknya mempertimbangkan dahulu kinerja masa lalu reksadana serta seharusnya memahami dengan baik prospek reksadana yang diterbitkan, supaya risiko berinvestasi di reksadana dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M.2001. *Pasar Modal Indonesia(Pendekatan Tanya Jawab)*. PT Salemba Empat Patria. Jakarta.
- [2] Hamzah, Amal dan Agustinus Yohanes. Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Dengan Kinerja Reksadana Konvensional Jenis Saham. *Jurnal MIX, Volume IV, No.3* (2014).
- [3] Pasaribu, Iin Qarina. Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Dengan Reksadana Konvensional. *Laporan Penelitian*. Medan: Universitas Sumatera Utara (2011).
- [4] Putra, Jephyriansyah dan Syarief Fauzie. Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional Dengan Reksadana Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.2 No.5* (2014).
- [5] Rachmayanti, T. Farida. Analisis Kinerja Portofolio Saham Syariah Pada Bursa Efek Jakarta 2001-2002. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami, Vol.2.No.3* (2006)
- [6] Rumintang, Aprilia Grace dan Muhammad Azhari (2014, Agustus). Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Reksadana Saham Syariah dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Pada Tahun 2014. *e-Proceeding of Management : Vol.2, No.2 Agustus 2015 | Page 1428*.